

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah:

- a. Fraksi senyawa aktif yang telah diisolasi dari fraksi SU-1 metanol ekstrak jamur endofit BtMsRX-1 diberikan penamaan fraksi SU-1 metanol F1.2.3 dengan aktivitas yang baik dalam menghambat pertumbuhan sel kanker payudara, dimana fraksi senyawa aktif mampu menurunkan viabilitas sel kanker payudara MCF-7 sebesar 49,79%.
- b. Prosedur isolasi senyawa aktif dari ekstrak jamur endofit BtMsRX1 dapat dilakukan dengan runtutan proses fraksinasi berturut-turut dengan metode kromatografi filtrasi gel dengan fase diam Sephadex LH-20 serta fase gerak metanol, dilanjutkan fraksinasi dengan metode kromatografi kolom dengan fase diam silika gel mesh 400 serta fase gerak menggunakan kombinasi pelarut diklorometana : metanol (10:1, 20:1, 30:1, 50:1, 1:10, 1:20, 1:30, dan 1:50), dan terakhir fraksinasi dengan metode KLT preparatif menggunakan fase gerak diklorometana : metanol (30:1).
- c. Fraksi ekstrak senyawa yang diisolasi dari ekstrak jamur endofit etil asetat BtMsRX-1 serta telah melalui proses *scale up* metabolit sekunder, dimana pada fraksi SU-1 metanol F1.2.3 mampu menurunkan viabilitas sel sebesar 49,79% dengan konsentrasi 50 µg/mL, artinya fraksi senyawa ini memiliki potensi yang baik sebagai agen terapi antikanker pada sel kanker payudara MCF-7.

5.2 Saran

Data yang didapatkan pada penelitian ini disarankan dapat digunakan dalam penelitian lebih lanjut untuk mengetahui aktivitas seperti apa yang diberikan fraksi SU-1 metanol F1.2.3 dalam menurunkan aktivitas antikanker, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam uji toksisitas senyawa, serta uji yang dilakukan untuk mengetahui struktur senyawa dari fraksi SU-1 metanol F1.2.3 dengan metode karakterisasi menggunakan LC MS/MS atau NMR.

